

Peranan aktifitas IgE dan aktivitas IgG pada penderita Asma Bronkial dan/atau rinitis atopik yang rentan terhadap dermatophagoides pteronissinus (trouessart)

Faizah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470301&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penyakit asma bronkial dan/atau rinitis atopik terutama disebabkan oleh Dermatophagoides pteronyssinus. Antibodi yang berperan pada reaksi alergi ialah IgE dan IgG, yaitu IgE sebagai 'short-term anaphylactic antibody' dan 'precipitating antibody'. Sebaliknya IgG dapat mencegah timbulnya reaksi alergi karena IgG berperan sebagai 'blocking antibody'. Tujuan penelitian ini meneliti peranan aktivitas antibodi IgE dan IgG terhadap D. pteronyssinus, serta hubungan antara keduanya terhadap alergen yang sama pada penderita asma bronkial dan/atau rinitis atopik sebelum dilakukan imunoterapi. Penentuan aktivitas IgE dan aktivitas IgG dilakukan dengan teknik 'Enzym Linked Immuno Sorbent Assay' (ELISA). Selain itu dilakukan pula penghitungan jumlah eosinofil. Berdasarkan uji Mann-Whitney diketahui bahwa, aktivitas IgE, aktivitas IgG, serta kadar eosinofil pada penderita asma bronkial dan/atau rinitis atopik berbeda dengan orang non-alergi, yaitu lebih tinggi pada penderita ($E = 66,81\%$; $X_{G1} = 62,02\%$; $X_{ES1} = 518,87 \text{ sel/mm}^3$) daripada orang nonalergi ($R_{E2} = 39,96\%$; $X = 40,32\%$; $X_{ES2} = 122,15 \text{ sel/mm}^3$). Dengan uji korelasi jenjang Spearman diperoleh kesimpulan, tidak ada korelasi antara aktivitas IgE dengan aktivitas IgG dan juga dengan kadar eosinofil.